

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dunia usaha saat ini dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang maksimum dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap taraf kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan berbagai alat pemenuhan kebutuhan akan meningkat, peningkatan ini akan diikuti pula dengan adanya permintaan terhadap kualitas dan harga barang. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan keinginan konsumen tersebut agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Perkembangan globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan usaha antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam menghadapi segala tantangan tersebut.

Pengertian sistem menurut Widjajanto (2008 : 2) adalah “sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.” Penerapan sistem

pengendalian intern siklus pendapatan dapat menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, serta kelalaian yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai prinsip efisiensi, efektifitas dan ekonomis. Setiap perusahaan memiliki sistem operasional yang berbeda-beda dalam melakukan bisnis usahanya. Namun, secara umum perusahaan harus memiliki sistem operasional yang tepat di setiap fungsi yang dijalankan. Sistem operasional yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam proses pengendalian manajemen.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Menurut Astuti (2008: 15), informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif seseorang yang dikomunikasikan, menambah pengetahuan penerima informasi, mengurangi ketidakpastian, sehingga bertambah keyakinan penerima informasi dan dapat mengambil keputusan, serta dalam berbagai format bentuk.

Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini

diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

Menurut Azhar Susanto (2007: 46) pengertian Informasi adalah Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Di perlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga. Sistem dan prosedur merupakan bagian integral tugas manajemen, sehingga tampak adanya keterkaitan antara pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan sistem dan prosedur. Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen, untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif dan akan memperkuat struktur pengendalian intern atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Pada perusahaan, siklus pendapatan merupakan hal yang sangat kritical karena merupakan pusat bisnis dan penerimaan pendapatan terbesar yang diperoleh. Pengendalian intern dalam siklus pendapatan mempunyai peranan yang cukup besar. PT Sinar Media Tiga Malang atau yang biasa disebut dengan PT SIMETRI Malang merupakan perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pemasangan alat GPS dan *software* alat kasir. Pengendalian intern pada PT.Sinar Media Tiga masih ada kekurangan dalam pengaturan tugas dan wewenang setiap pegawai, karena masih ada perangkapan dalam tugas setiap pegawainya. Hal tersebut dapat mengurangi kinerja pegawai dan dapat memperbesar kemungkinan kecurangan pegawai dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus pendapatan tidak hanya mengenai adanya suatu pendapatan atau laba saja, namun lebih kepada proses dimulainya suatu transaksi penjualan produk beserta seluruh pencatatannya sampai pada akhirnya diakui sebagai suatu pendapatan perusahaan. Semua itu memerlukan sistem dan metode yang baik agar siklus pendapatan pun dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara untuk mengetahui siklus pendapatan telah berjalan dengan baik atau tidak adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dari siklus pendapatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dituangkan kedalam skripsi dengan judul :“**Analisis Sistem Pengendalian Intern Siklus Pendapatan Pada PT. Sinar Media Tiga untuk Menunjang Aktivitas Perusahaan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan pertanyaan penelitian sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis adalah :

1. Bagaimana siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang ?
3. Bagaimanakah sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi berbagai pihak. Dan secara global akan memberikan kontribusi kepada:

1. Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan dalam perbaikan pengendalian intern pada siklus pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan pengendalian intern atas siklus pendapatan.

2. Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi teori-teori yang telah didapat sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan.

3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun skripsi serta dapat memperluas wawasan pengetahuan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini subyeknya terbatas pada satu perusahaan saja dan difokuskan pada sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan kepustakaan terkait dengan sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan di PT Sinar Media Tiga Malang.